

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati".¹

Sependapat dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya".²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.³

Penelitian Kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Menurut Lexy J. Moleong :

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

³ *Ibid.*, 23.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: alamiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, diskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini diarahkan pada peran Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kediri 1 dalam aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM), faktor pendukung dan penghambat peran Kepala Madrasah dalam aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MAN Kediri 1.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara optimal Robert Bogdan dan Steven J. Taylor menjelaskan bahwa :

Kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, oleh karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antar kedua pihak, lebih dari itu peneliti harus mengenal dan bersama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.⁵

⁴ Lexy, *Metodologi.*, 4-8.

⁵ Robert Bogdan dan J. Taylor, *Kualitatif dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai instrument kunci.⁶

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kediri 1 yaitu madrasah yang berada di kawasan Jl. Raya Tarokan Kediri, dengan fokus penelitian tentang Peran Kepala Madrasah dalam Aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MAN Kediri 1. Adapun pemilihan MAN Kediri 1 sebagai objek penelitian adalah karena MAN Kediri 1 tersebut merupakan salah satu madrasah yang pernah peneliti tempati untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga peneliti mudah dan sudah banyak mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan. Karakteristik dari madrasah yang dipimpin oleh Bapak Drs. Slamet Hariyanto, M.Pd adalah sebagai berikut :

Gambaran umum lokasi penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN Kediri 1
No. Statistik Madrasah	: 131135060003
Alamat Madrasah	: Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri
Telepon	: (0354) 775153
Status Madrasah/ Akreditasi	: Negeri/ A

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 50.

2. Letak Geografis

MAN Kediri 1 merupakan Madrasah yang mempunyai bangunan luas dan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, letaknya berada di Jalan Raya Tarokan Kab Kediri.

Letak MAN Kediri 1 berada di utara jalan dengan batas wilayah bagian utara adalah area persawahan, bagian selatan berbatasan dengan SDN Tarokan, bagian timur berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri Grogol 1 Kab. Kediri, dan bagian barat berbatasan dengan perumahan penduduk.

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

“Terbentuknya Peserta Didik yang memiliki Akhlaqul Karimah, Disiplin, Prestasi, Kualitas dan Tanggung Jawab”, dengan indikator:

- 1) Berakhlakul karimah dengan meneladani Rasulullah Saw, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 2) Disiplin dalam menjalankan syari’at Islam
- 3) Disiplin dalam melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 4) Mempunyai daya saing dalam prestasi akademik dan non akademik
- 5) Pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas

- 6) Proses pembelajaran yang berkualitas sesuai prinsip PAKEM
- 7) Bertanggung jawab dan mampu dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan

b. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan akhlakul karimah dan nilai luhur bangsa, dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mengoptimalkan penghayatan dan pengalaman terhadap syariat islam untuk dijadikan sumber
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk terlaksana tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dan masing-masing komponen Madrasah (Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan Siswa)
- 4) Menyiapkan peserta didik untuk berprestasi di tingkat Nasional melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar dan kebutuhan
- 6) Menyediakan dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi dan professional sebagai pendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan hasil yang optimal
- 7) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, tepat guna sehingga peserta didik mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

- 8) Menanam dan menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sehari-hari

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Kediri 1

Sebagian besar sarana prasarana pendidikan di MAN Kediri 1 tersedia cukup memadai dengan tambahan bangunan gedung untuk Laboratorium Fisika. Walaupun ada yang perlu pembenahan dan penambahan sarana yang belum ada. Adapun sarana prasarana yang ada di MAN Kediri 1 sebagaimana terlampir.

5. Keadaan Siswa

Siswa MAN Kediri I yang berjumlah 537 dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dengan banyak prestasi yang dicapai diantaranya pada tahun 2012 masuk sepuluh besar olimpiade sains tingkat provinsi untuk mata pelajaran biologi dan kimia, dan untuk kelas XII yang berjumlah 184 pada tahun 2014 ini lulus Ujian Nasional 100 %. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir MAN Kediri 1 peminat siswa selalu bertambah. Berdasarkan dokumen yang didapat oleh peneliti, bahwasanya jumlah peserta didik MAN Kediri 1 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.1
Keadaan Siswa MAN Kediri 1
Tahun 2013/2014

Kelas X							
Jml Siswa	Jml Rombel	Rincian Kelas					
154	5	X- Unggulan	X-A	X-B	X-C	X-D	
Kelas XI							
Jml Siswa	Jml Rombel	Rincian Kelas					
174	6	XI IPA-1	XI IPA-2	XI IPS-1	XI IPS-2	XI Bhs	XI Agama
Kelas XII							
Jml Siswa	Jml Rombel	Rincian Kelas					
184	6	XII IPA-1	XII IPA-2	XII IPS-1	XII IPS-2	XII Bhs	XII Agama

6. Data guru dan karyawan MAN Kediri 1

Sebanyak 33 guru dari 38 guru yang ada telah memenuhi kualifikasi akademik dan telah tersertifikasi sebanyak 21 orang, tetapi perlu ada penambahan guru untuk program ilmu-ilmu agama. Mayoritas guru di MAN Kediri 1 lulusan S1. Lebih jelas data guru dan karyawan sebagaimana terlampir.

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang

lain, sehingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur. Adapun bagan struktur organisasi MAN Kediri 1 sebagaimana terlampir dalam lampiran.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lefland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah Kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁷ Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, foto atau video.

Berikut adalah tabel yang menyajikan focus penelitian beserta dengan sumber data yang telah ditetapkan :

Tabel 3.2
Sumber Data

No.	Fokus Penelitian	Sumber Data
1.	Peran kepala madrasah dalam mengoptimalkan kinerja warga madrasah	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Komite Madrasah, KA-Tata Usaha dan Siswa-siswi MAN Kediri 1.
2.	Peran kepala madrasah dalam memberdayakan komite madrasah	
3.	Faktor pendukung dan penghambat	

⁷ Ibid., 112.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga teknik, yaitu :

a. Teknik observasi

Menurut Emzir, “metode observasi atau pengamatan didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”.⁸

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti langsung mendatangi lokasi yang dijadikan obyek penelitian. Dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang peran Kepala Madrasah dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala madrasah dalam aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MAN Kediri 1.

b. Teknik wawancara

Wawancara atau interview merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban dari responden dicatat.⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi dan data tentang peran Kepala Madrasah dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala madrasah dalam aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MAN Kediri 1.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisa Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 37.

⁹ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

c. Teknik dokumentasi

Menurut Imam Suparyogo dan Tabrani bahwa “Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, prasaati, notulen rapat, surat kabar, dan lain-lain”.¹⁰ Pada metode ini penulis gunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan lain.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insane. Metode dokumentasi ini untuk mengetahui keadaan kelas dan kondisi sarana prasarana yang ada di MAN Kediri 1 serta hal-hal yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhajir bahwa “Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian”.¹¹

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, adalah ;

¹⁰Imam Suparyogo dan Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 164

¹¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 142.

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang data-data yang tidak perlu dan mengkoordinasikan dengan data sedemikian rupa. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. *Display* data atau penyajian data

Yaitu menyajikan data sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan penggambaran tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap peran kepala madrasah dalam aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MAN Kediri 1.

c. *Conclusi* data atau penarikan kesimpulan data

Yaitu kegiatan pengumpulan makna-makna yang muncul dari kata yang diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya.¹² Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Strategi untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹³

2. Ketekunan pengamatan

Kedalaman pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, Menurut Moeleong “jika perpanjangan keikutsertaan

¹³ Lexy, *Metodologi Penelitian.*, 176.

menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman".¹⁴

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu "teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat".¹⁵

Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, diantaranya :

- a) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

¹⁴ Ibid., 177.

¹⁵ Lexy, *Metodologi Penelitian.*, 179.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.¹⁶

1. Tahap pra lapangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Menyusun rancangan penelitian tentang Peran Kepala madrasah dalam aktualisasi MPMBS
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan di bidang akademik untuk mengadakan penelitian di MAN Kediri 1
 - d. Melakukan penjajakan langsung ke lapangan dalam rangka penyesuaian keadaan dengan MAN Kediri 1 yang menjadi obyek penelitian
 - e. Menyiapkan instrumen penelitian yang berkaitan dengan Peran Kepala madrasah dalam aktualisasi MPMBS
2. Tahap pekerjaan lapangan, dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :
 - a. Menyiapkan diri untuk berpenampilan sopan dan mengikuti tata tertib madrasah
 - b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena peran kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan

¹⁶ Ibid.,

- c. Pengumpulan data atau informasi terkait dengan focus penelitian
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan :

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas focus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan :

- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain
 - f. pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi :
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi.¹⁷

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-103.